

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas selama tahun 2010 sampai tahun 2019 dengan menggunakan excel yaitu untuk mencari kinerja *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO) dan *return on equity ratio* (ROE) pada PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul yaitu sebagai berikut :

1. Hasil kinerja rasio likuiditas yang mewakili *current rasio* pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama tahun 2010-2019 sangat baik. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul salah satu perusahaan idaman investor karena *current ratio* nya di atas rata-rata industri. *Current ratio* PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul lebih bagus setelah perusahaan memilih menjadi perusahaan terbuka. Ini penting karena investor bisa melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo. Ini bisa menjadi salah satu alternatif Investor untuk memilih PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul sebagai idaman investasi saat pandemi karena dari tahun 2013-2020 *current ratio* nya selalu baik dari perusahaan farmasi lainnya. *current rasio* yang paling bagus tahun 2014 sebanyak 10,25 kali.
2. Hasil kinerja rasio solvabilitas yang mewakili *debt to equity rasio* pada PT.Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, sebelum *go public* tahun 2010-2013 kurang baik karena *debt to equity rasio* di atas rata-rata industri. Tapi saat perusahaan menjadi *go public* tahun 2013 *debt to equity rasio* sangat baik karena perusahaan mampu untuk menyeimbangkan penggunaan modal. Investor dapat melihat kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, sebagai pertimbangan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, dari *debt to equity ratio* inilah menjadikan pertimbangan untuk investor memilih berinvestasi jangka panjang di PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Debt to equity yang paling bagus tahun 2014 sebesar 0,071 (71%).

3. Hasil kinerja rasio aktivitas yang mewakili *total asset turn over* pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebelum *go public* tahun 2010-2012 perusahaan dalam keadaan baik dalam menggunakan aktivitynya secara efisien dibandingkan perusahaan lainnya. *total asset turn over* selama tahun 2010-2012 di atas rata-rata industri. kondisi ini berubah di awal *go public* tahun 2013 *total asset turn over* nya 0,78 kali di bawah rata-rata industri 0,91. Hingga tahun 2019 perusahaan terus dalam keadaan yang kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri, . Di tahun 2020 periode januari-maret *total asset turn over* sebesar 0,20 kali di atas rata-rata industri hal ini menunjukkan bahwa perusahaan di awal tahun 2020 dalam keadaan yang baik apalagi di masa pandemi saat ini. *total asset turn over* di atas rata-rata industri 0,04 kali. sehingga investor tetap optimis dengan kinerja perusahaan kedepan.
4. Hasil kinerja rasio profitabilitas yang mewakili *return on equity* pada PT.Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul sebelum *go public* maupun sesudah *go public* *return on equity* dalam keadaan baik karena perusahaan mampu di atas rata-rata industri. Hingga tahun 2019 *return on equity* mencapai 26%. Di tahun 2020 pandemi ini *return on equity* nya 7% di periode januari-maret, perusahaan dalam keadaan baik karena *return on equity* di atas rata-rata industri Dari sinilah salah satu pertimbangan investor melihat hasil *return on equity* PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul sebagai salah satu investasi yang baik untuk jangka panjang, karena perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan semakin kuat, *return on equity* dalam keadaan baik apalagi di masa pandemi saat ini.

Saat ini Sido Muncul meluncurkan inovasi terbarunya yaitu 7 Food Supplement berikut ini, Tolak Angin, Tolak Linu, Sari Kunyit, Vitamin E 100 I.U, Vitamin E 300 I.U, Vitamin D3 400 I.U, dan Virgin Coconut Oil (VCO). Sido Muncul ini memiliki 109 distributor diseluruh Indonesia. Berbagai produk unggulan Sido Muncul juga telah di ekspor ke beberapa negara Asia Tenggara

Harga saham saat pandemi periode januari-juni 2020 mengalami fluktuatif, harga terendah terjadi pada bulan maret sebesar 1.070,

kemudian sahamnya terus naik. Harga saham tertinggi pada bulai mei sebesar 1.245. investor dapat memilih emiten yang harga saham nya baik saat pandemi saat ini.

Laba PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul dalam keadaan baik karena dari sebelum go public sampai go public labanya terus meningkat apalagi di masa pandemi saat ini perusaan mampu menghasilkan laba Rp 231.534.000.000 di bulan januari-maret tahun 2020.

5.2. Implikasi Manajerial

Terkait dengan hasil penelitian tersebut implikasi manajerial yang dapat diperoleh yaitu :

1. Perusahaan tetap menjaga tingkat likuiditasnya agar tetap memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya, dengan cara menjaga nilai aktiva lancar harus lebih besar daripada jumlah hutang lancarnya.
2. Debt to equity ratio perlu ditingkatkan lagi dengan cara menambahkan modal baik dari modal sendiri maupun modal saham dalam kegiatan usaha dan sebisa mungkin untuk mengurangi jumlah hutang.
3. Bagi perusahaan terus meningkatkan lagi *total asset turn over* agar diatas rata-rata industri. Karena perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya.
4. Bagi peneliti lain yang ingin membahas kembali penelitin ini, disarankan agar memperluas perusahaan yang ingin diteliti bukan hanya pada perusahaan subsektor farmasi saja tetapi bisa juga perusahaan dibidang lainnya dan memperbanyak variabel lainnya agar hasil yang didapatkan lebih memuaskan.